

No. Daftar FPIPS: 476/H40.2,5/PL/2008

**KESENIAN BLANTEK DI KAMPUNG WARU INDUK DESA WARU
KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR 1978-1998: SUATU
TINJAUAN SOSIAL BUDAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah*



Disusun Oleh:

Entin Gustini

020120

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2008



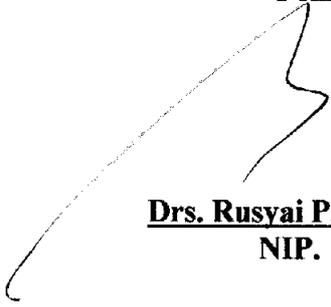
Lembar Pengesahan Skripsi

**KESENIAN BLANTEK DI KAMPUNG WARU INDUK DESA WARU KECAMATAN
PARUNG KABUPATEN BOGOR: SUATU TINJAUAN SOSIAL BUDAYA**

**Disusun oleh:
Entin Gustini
NIM 020120**

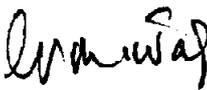
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd
NIP. 130 354 214

Pembimbing II



Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum
NIP. 132 231 596

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
NIP. 131 411 917



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kesenian Blantek di Kampung Waru Induk desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor 1978-1998: Suatu Tinjauan Sosial Budaya”** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 23 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan

(Entin Gustini)

Renungan:

Katakanlah: " Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula" (Qs; Al-Kahfi : 109)

Tulisan ini penulis persembahkan kepada
yang terkasih kedua orang tuaku Umi dan Apa
adik-adikku tersayang
Asep Aliyudin, Nasrulloh, dan Riyan Hidayat,
Yang tercinta pendamping hidupku kelak, Andi M Farfi, S.Pd
Serta almamaterku Universitas Pendidikan Indonesia



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Kesenian Blantek di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor 1978-1998: Suatu Tinjauan Sosial Budaya”. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai keberadaan kesenian tradisional blantek di tengah-tengah masyarakat yang terkait dengan kondisi sosial budaya yang berkembang, serta upaya pelestarian dan pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode historis (metode sejarah) yaitu meliputi pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk lebih memahami permasalahan yang dikaji maka penulis menggunakan beberapa konsep yang relevan melalui pendekatan ilmu sosial seperti sosiologi dan antropologi untuk memperdalam analisis fakta. Dalam melakukan penelitian penulis sangat tergantung pada penggunaan sejarah lisan (*oral history*) melalui teknik wawancara. Hal ini dilakukan karena terbatasnya sumber tertulis untuk mengkaji permasalahan di atas.

Kesenian blantek merupakan salah satu bentuk budaya seni Sunda yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Parung yang secara kultural dipengaruhi oleh dua budaya yaitu budaya Sunda dan budaya Betawi. Lahirnya kesenian blantek ini tidak terlepas dari adanya kesenian yang bernafaskan Islam (tagonian) dan perkembangan berbagai kesenian topeng yang sudah ada di wilayah bogor dan sekitarnya. Kesenian blantek di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor ini merupakan kesenian tradisional yang dikembangkan dari beberapa generasi. Para pemain dari kesenian ini pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Dalam perkembangannya kesenian blantek ini mengalami pasang surut di tengah-tengah arus globalisasi dan semakin maraknya seni-seni modern. Namun dengan adanya berbagai upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat melalui pembinaan yang dilakukan oleh para seniman blantek terhadap generasi muda diharapkan akan menciptakan regenerasi yang baik. Dilakukannya kolaborasi dengan ala-alat musik yang lebih modern seperti gitar dan organ , agar tidak terkesan monoton dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Upaya tersebut dilakukan agar kesenian blantek tetap eksis dan bertahan sebagai salah satu warisan budaya nenek moyang. Keberadaan kesenian blantek mempunyai peranan dan pengaruh bagi para pemain maupun bagi masyarakat pendukungnya. Sebagian pemain dari kesenian ini menjadikan seni blantek sebagai mata pencaharian tambahan, meskipun pendapatan yang diterima tidak terlalu besar namun mereka lebih mengutamakan kepuasan batin dan menumbuhkan rasa kebanggaan atas kecintaannya terhadap kesenian tradisional ini. Keberadaan kesenian blantek berdampak pada perubahan cara pandang masyarakat terhadap seni itu sendiri. Ternyata kesenian ini fleksibel bisa berubah sesuai dengan keinginan para penikmatnya. Sehingga memacu masyarakat untuk kreatif terhadap sesuatu hal agar mendapat hasil yang lebih baik yang mengarah pada kesempatan.

Kesenian blantek bisa dikatakan juga sebagai alat perlawanan terhadap sesuatu yang sudah baku dan mapan, untuk mendapatkan model kesenian yang baru dan bisa dinikmati oleh semua golongan. Sehingga dengan adanya kesenian blantek ini bisa merangkul semua golongan masyarakat. Mobilitas vertikal terjadi ketika status seniman blantek mempunyai tempat lebih tinggi dimata masyarakat sekitarnya.



KATA PENGANTAR

Alhambdulillahirobbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kasih-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir jaman.

Skripsi dengan judul “Kesenian Blantek Di Kampung Waru Induk Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor 1978 – 1998 : Suatu Tinjauan Budaya” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menempuh Ujian Sidang Sarjana Strata-1 (satu) Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Adapun isi dari skripsi ini mengkaji mengenai : Pertama, latar belakang (sejarah) dan perkembangan kesenian blantek di Desa Waru Parung Bogor, kedua, upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat terhadap kesenian blantek di Desa Waru Parung Bogor, ketiga, dampak perkembangan seni blantek terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Desa Waru Parung Bogor.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan apresiasi penulis dalam menginterpretasikan data-data dari sumber-sumber sejarah ke dalam sebuah karya tulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak agar dalam penulisan selanjutnya dapat lebih baik.

Semoga ditengah kekurangannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian sejarah, khususnya di lingkungan Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandung, Agustus 2008

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Terucap rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan kasih-Nya, yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan dan pertolongan di tengah kelemahan dan kekurangan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Tak lupa, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW. Skripsi ini dapat terselesaikan bukan semata-mata hasil perjuangan penulis seorang, tetapi mendapat banyak sentuhan pemikiran dan dukungan dari banyak pihak. Karenanya dalam kesempatan ini penulis patut berterimakasih kepada mereka yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk segera terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd, selaku ketua jurusan pendidikan sejarah FPIPS UPI, yang dengan segala kebijakannya telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala rahmat Allah terlimpah untuk bapa.
2. Drs. H. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah bersedia mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya untuk bapa.
3. Wawan Darmawan S.Pd, M.Hum, selaku pembimbing II, yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan ridho dan rahmat-Nya untuk bapa.

4. Prof. Dr. Asmawi Zainul M.Ed, selaku pembimbing akademik. Terimakasih atas motivasi, nasehat dan ilmu yang tak bosan bapa berikan, semoga Allah melimpahkan kesehatan dan rahmat-Nya kepada bapa untuk terus berkarya.
5. Segenap staf pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi dan inspirasi yang begitu berharga selama penulis duduk di bangku kuliah. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih baik.
6. Staf tata usaha Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membantu penulis dan mengupayakan segala kemudahan bagi penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga baruku di Parung, segenap personil grup kesenian Blantek pimpinan bapak Atib Kipin. Terimakasih atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kedua orangtuaku, Umi dan Apa. Kalian berdua “pahlawan kehidupan” bagi penulis. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan dan tak putus penantian akan keberhasilan anakmu. Karena do’a tulus yang tak pernah berhenti dari Umi dan Apa, akhirnya anakmu dapat mewujudkan cita-cita kalian. Sampai kapanpun akan selalu terpatri cinta untuk mu Umiku,Umiku,Umiku dan Apa ku.
9. Abah dan Ibu, kalian adalah orang tua kedua ku. Terimakasih atas segala do’a dan pengorbanan yang telah kalian berikan untuk penulis, mudah-mudahan penulis dapat membalas jasa baik kalian.
10. Adik-adikku tersayang, Asep Aliyudin (bote), Nasrulloh (anas), dan Riyan Hidayat (iyan). Terimakasih atas segala Do’a dan dukungan kalian, maaf

Teteh belum bisa jadi kakak yang baik dan sudah membuat kalian susah. Ya Allah jadikan adik-adikku anak yang soleh.

11. Seluruh keluargaku di Babakan, terimakasih atas do'a dan bantuannya. Tanpa do'a dan bantuan dari kalian, penulis tidak akan sampai pada "episode pembelajaran" ini.
12. Seseorang yang sangat special dalam kehidupan penulis, Andi M Farfi, S.Pd. *"Thanks For Your Love and Sacrifice Through The Days"*. Mudah-mudahan kita bisa mewujudkan cita-cita kita secepatnya.(amin..)
13. Keluarga Rancaek, Bapak, Ibu, A'Budi, Nia. Terimakasih atas segala Do'a, dorongan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan. Mudah-mudahan impian penulis menjadi bagian dari keluarga ini bisa terwujud secepatnya (Amin..).
14. Sahabat, rekan, teman ku angkatan 2002. Inun, Ochie, itox (kumaha kelanjutannya...??), Sitti (akhirnya aku bisa tie..!), 'Nie , Neng n'dut (semoga juniornya nanti langsing kaya aku!), Pipit, Mei, Mba Icha, Mamih (semangat ya mih,,), Nisong, Noe, Ayank, Ena, Aghnir, Liah, Dewi Mus, T'Enur (where are U,,?), Anez, Wulan, Nana, Dian, Catur, Astri, Via, Dini Gerwani, Lita, Dina, Neni, iyam, Catur Sakti, Asih, Hestika, Memel, Irma Nur, Irma Sof, Emmi, Eva, Iis, Dewi Yul, Elsa, Iqi, Ubuy, Ucok, Mas Eko, Gelar, Aay, Muin, Jay, Antum, Uzi, Ahmed, Rustu, Om Nanang, Ibel, Deni, Uwi, Agus, Cecep, Teddy Bear (kamana??), Badrud, Prem, Wahid, Ihsan, Rusman.

15. Teman-teman kostan ku di Alhuda, Mba Eka, Mba Dewi, Lia (tujuh tahun kita bareng terus ya), Anis, Ani, Lina, Risma, Uni Fitri, Dian, Reni, Kiki, Puspa, Rini, Tifa, Cocom, Zahra, Tia dan Ine.
16. Kakak-kakak angkatan 1998, 1999, 2000, 2001.terimakasih atas segala kenangan dan pengalaman yang telah diberikan.
17. Adik-adikku angkatan 2003, 2004, 2005, 2006&2007.
18. Teman-teman di KSR UPI angkatan 18, Nurul, Widia, Arin, Dedeh, Latif, Hery.
19. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan yang lebih baik oleh Allah SWT.

Bandung, 21 Agustus 2008

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Metode dan Teknik Penelitian	9
1.4.1 Metode Penelitian	9
1.4.2 Teknik Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Tentang Seni	15
2.2 Seni Tradisional dan Seni Pertunjukkan	20
2.3 Seni Blantek	29
2.4 Kehidupan Sosial Masyarakat Sunda	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Teknik Penelitian	39
3.3 Persiapan Penelitian	40
3.3.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	40
3.3.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	41
3.3.3 Mengurus Perijinan	41

3.3.4 Proses Bimbingan	42
3.4 Pelaksanaan Penelitian	42
3.4.1 Heuristik	42
3.4.2 Kritik Sumber	46
3.4.3 Interpretasi	47
3.4.4 Historiografi	48
BAB IV PERANAN SENI TRADISIONAL BLANTEK di DESA WARU KECAMATAN PARUNG BOGOR	50
4.1 Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Masyarakat Waru	50
4.1.1 Deskripsi Geografis Desa Waru Kecamatan Parung	50
4.1.2 Penduduk dan Mata Pencaharian	54
4.1.3 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Sekitar Kesenian Blantek	57
4.2 Latar Belakang dan Perkembangan Seni Blantek	64
4.2.1 Lahirnya Seni Blantek	64
4.2.2 Keberadaan Kesenian Blantek di Desa Waru Kecamatan Parung	70
4.2.3 Fungsi Kesenian Blantek bagi Masyarakat Desa Waru Kecamatan Parung	75
4.3 Upaya Pelestarian dan Kelanjutan Kesenian Blantek	79
4.4 Pengaruh Seni Blantek Terhadap Perkembangan Sosial Budaya Masyarakat Desa Waru Kecamatan Parung	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR NARASUMBER	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut Struktur Umur di Desa Waru Tahun 1990.....	54
Tabel 4.2 Penduduk desa Waru Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 1990.....	56
Tabel 4.3 Jumlah Prosentase Pemeluk Agama di desa Waru Tahun 1990.....	59
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Waru Tahun 1990.....	60



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Parung Tahun 1990.....	52
Gambar 4.2 Peta Desa Waru Tahun 1998.....	53



DAFTAR PUSTAKA

- Atmadibrata, Enoch. (2006). *Khazanah Seni Pertunjukkan Jawa Barat*. Bandung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat & Yayasan Kebudayaan Jaya Loka.
- Ekadjati, S Edi. (1984). *Masyarakat sunda dan kebudayaannya*, cetakan pertama. Jakarta : PT Girimukti Pustaka.
- _____. (1995). *Kebudayaan Sunda Suatu pendekatan Sejarah Jilid 1*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Garna, K Judistira. (1992). *Teori-teori Perubahan Sosial*. Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Hakim, Lukman dan Muhajir. (1991). *Topeng Betawi ; Dalam Seni Drama Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Ismaun. (1992). *Pengantar Ilmu sejarah*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah.
- Kalimasadha, T. (t.th.). Kawit : *Bulletin Kebudayaan Jawa Barat*. Bandung: Proyek Penunjang Peningkatan Jawa Barat.
- Kantor Statistik Kabupaten Bogor. (1980). *Bogor Dalam Angka 1980*. Bogor: Kantor Statistik Bogor
- Kantor Statistik Kabupaten Bogor. (1990). *Kecamatan Parung Dalam Angka 1990*. Pemerintah Kabupaten Bogor Kerjasama dengan Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Bogor
- Kantor Statistik Kabupaten Bogor. (1998). *Kecamatan Parung Dalam Angka 1998*. BPS Mantri Pusat Statistik Kecamatan Parung dengan Pemerintahan Kecamatan Parung.
- Koentjaraningrat. (1998). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Kubarsah, R Ubun. (1998). *Waditra, mengenal Alat-alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung : CV. Beringin Sakti.

- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kusman, K.M. (1988). *Mozaik Budaya*. Kota Kembang: Yogyakarta.
- Lubis, H Nina dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda Jilid 2*. Bandung: Lembaga Penelitian Unpad.
- Nawawi, Ahmiani S. (1986). *Ronggeng Blantek: Sebuah Tarian dalam Pertunjukan Topeng Blantek di Kecamatan Parung Boogr (Tinjauan Deskriptif)*. STSI Bandung
- Oemar, A.Y. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Bandung: Depdikbud.
- Pemerintah Kecamatan Parung. (1998). *Arsip Kecamatan Parung*
- Pigeaud, T. ((1991) *Pertunjukan Rakyat Jawa (Terjemahan Kangjeng Raden Tumenggung Muhammad Husudo Pringgo Kusumo)*. Surakarta: Perpustakaan Rekso Pustaka
- Rohidi,R.T. (2000). *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Press.
- Saini, M.K. (2001). *Taksonomi Seni*. Bandung: STSI Press.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Sispardjo, Srijono. (t.th.). *Problematika Pertunjukan Kesenian Topeng Blantek di Kecamatan Parung Kab. Bogor dalam Majalah Kawit no. 20*. Bandung : Proyek Penunjang Peningkatan Jawa Barat.
- Sjamsuddin, H. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono, R.M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, S. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemardjo. J. (2000). *Filsafat seni*. ITB: Bandung.
- Soewarno, K. (1996). *Oral History (Sejarah Lisan Suatu Pengantar)*. Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS IKIP Bandung

- Surakhmad, W. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknis*. Bandung : Tarsito.
- Suriamiharja, Agus. (1984). *Geografi Dialek Sunda Kab. Bogor*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, P.A.S. (1985). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta.
- Sztompka, P. (2005). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media
- Taneko, B. Soleman. (1993). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Widja, I.G. (1998). *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satyawacana.

